

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis bisa disimpulkan bahwa upaya pelestarian kesenian seni tari ketuk tilu sebagai salah satu pertunjukkan seni tari hiburan di kabupaten kuningan dapat dilaksanakan apabila terjalin hubungan baik antara pelaku seni , masyarakat dan pemerintah . kesenian ini dapat menjadi pertunjukan seni yang mampu menjadi sarana penyampaian cerita kepada penontonnya.

Ketuk Tilu adalah suatu tarian pergaulan cikal bakal Jaipongan yang berasal dari Jawa Barat dan sekaligus hiburan yang biasanya diselenggarakan pada acara pesta perkawinan, acara hiburan penutup kegiatan atau diselenggarakan secara khusus di suatu tempat yang cukup luas. Istilah ketuk tilu diambil dari alat musik pengiringnya, yaitu 3 buah ketuk (bonang) yang memberi pola irama rebab, kendang (gendang) indung (besar) dan kulanter (kecil) untuk mengatur dinamika tari/kendang yang diiringi kecrek dan gong.

Ketuk Tilu merupakan perkembangan dari skanisme yang pada masa itu masyarakat menganut paham animisme dan dinamisme. Dahulu, Ketuk Tilu adalah upacara menyambut panen padi sebagai rasa terima kasih kepada Dewi Sri. Upacara ini dilakukan pada waktu malam hari, dengan mengarak seorang gadis diiringi bunyi-bunyian yang berhenti di tempat luas. Sekarang, Ketuk Tilu menjadi tarian pergaulan dan hiburan,

biasanya diselenggarakan pada pesta perkawinan, hiburan penutup suatu kegiatan, atau digelar pada acara-acara khusus. Di desa-desa tertentu, pertunjukan Tari Ketuk Tilu sering dilakukan semalaman suntuk.

## **B. Saran**

Berdasarkan dari pengamatan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis di Sanggar Astagiri Kuningan Jawa Barat, banyak ide atau peluang yang bisa dilakukan untuk melestariakan Seni Tari Ketuk Tilu agar Seni Tari tersebut tidak punah dan menjadi Seni Tari Unggulan di Jawa Barat. Adapun saran yang ingin penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

- a. Kepedulian pemerintah seharusnya di tingkatkan dan bekerja sama dengan pengelola agar seni tari ketuk tilu bisa dihidupkan kembali
- b. Kesadaran masyarakat lebih ditingkatkan lagi , karena sebagian besar dari masyarakat tidak mengenal seni tari ketuk tilu apa lagi pada generasi muda
- c. Memberi pemahaman khusus mengenai arti penting menjaga atau melestarikan suatu kebudayaan dari nenek moyang terutama pada generasi muda
- d. Mendorong masyarakat untuk lebih berinisiatif , inovatif dengan berkreatifitas dalam pelestarian seni tari ketuk tilu
- e. Lebih sering diadakanya event-event budaya yang lebih mempertunjukan pada seni tari ketuk tilu
- f. Meningkatkan kegiatan promosi atau pemasaran dan membuat strategi yang tepat untuk pelestarian tari ketuk tilu.

- g. Dimasukkan dalam salah satu materi dalam pembelajaran di sekolah-sekolah agar anak-anak dapat mengenal dan mempelajari seni tari ketuk tilu.
- h. Memasukan seni tari ketuk tilu dalam peraturan daerah agar menjadi salah satu warisan budaya yang wajib di jaga kelestariannya.